

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ialah sebuah aktivitas ilmiah yang dilakukan dengan cara yang cukup panjang. Metode dalam penelitian merupakan tata cara oleh peneliti agar memperoleh data dan juga informasi guna mengetahui jawaban dari permasalahan yang timbul dalam penelitian.<sup>36</sup> Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dalam penelitian merupakan pendekatan yang dilakukan guna memahami mengenai permasalahan yang dialami subjek penelitian dengan cara menyusun dalam bentuk kalimat menggunakan bahasa pada suatu kejadian khusus yang artinya penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk memahami tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara menyeluruh dalam bentuk kata-kata serta bahasa pada suatu kejadian-kejadian khusus yang alamiah. Dalam pendekatan penelitian ini tidak memaparkan adanya angka-angka.<sup>37</sup>

Penelitian kualitatif memiliki kegunaan dalam memperoleh informasi berdasarkan fakta yang tersusun dengan rinci dan menuliskan kenyataan yang ada di lapangan.<sup>38</sup> Dimana dalam penelitian ini peneliti mencari dan memaparkan informasi mengenai praktek jual beli cengkeh perspektif sosiologi ekonomi Islam.

---

<sup>36</sup> Lexy Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 157.

<sup>37</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), 42.

<sup>38</sup> Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), 25.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti dalam sebuah kegiatan penelitian merupakan pelaku observasi yang mengamati dengan seksama terhadap obyek penelitian. Agar memperoleh data mengenai sebuah penelitian ini, maka seorang peneliti harus terjun langsung ke lapangan.<sup>39</sup> Kehadiran peneliti ke lapangan dalam penelitian ini dilaksanakan sejak diberi perizinan untuk melakukan penelitian, yakni dengan cara mendatangi lokasi penelitian pada waktu-waktu tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Medowo Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. Pertimbangan utama dalam pemilihan tempat sebagai lokasi penelitian ialah Desa Medowo Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri ini memiliki kebun cengkeh yang cukup luas dengan hasil panen melimpah. Selain itu, banyak juga praktek yang dilakukan dalam jual beli cengkeh ini.

## **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ialah subjek dari mana dapat dikumpulkan. Sumber data utama pada penelitian kualitatif berupa ucapan serta tindakan. Sumber data utama didapatkan melalui wawancara langsung dari responden

---

<sup>39</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 223.

selama kurun waktu penelitian.<sup>40</sup> Dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini, peneliti mendapatkan dua sumber data yakni:

#### 1. Sumber Data Primer

Data utama atau yang biasa disebut dengan data primer merupakan data yang diperoleh dari pihak yang bersangkutan atau diperoleh dari responden.<sup>41</sup> Dalam memperoleh sumber data primer ini peneliti mendapatkan data dalam bentuk ucapan lisan atau kata-kata serta perilaku dari subyek penelitian yakni yang diperoleh dari petani cengkeh serta pengepul cengkeh yang berkaitan dengan hasil panen yang mereka dapatkan, praktek jual beli cengkeh dan faktor yang mempengaruhi para petani melakukan praktek jual beli tersebut.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah pendekatan pada penelitian yang menggunakan data yang telah ada, kemudian di analisis serta di interpretasikan terhadap data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.<sup>42</sup> Dalam penelitian ini mendapatkan sumber data sekunder dari dokumentasi yang nantinya bisa digunakan sebagai pelengkap sumber data primer.

---

<sup>40</sup> Lexy Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 157.

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 118.

<sup>42</sup> Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002), 213.

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan upaya guna memperoleh serta mengumpulkan keseluruhan data yang nantinya diperlukan secara sistematis dan restruktur menggunakan prosedur yang sudah baku. Dalam hal ini bertujuan untuk menjelaskan atau mengungkap dan mencari tahu kebenaran mengenai variabel yang diteliti dengan memanfaatkan sebuah metode yang akurat dan efisien.<sup>43</sup> Adapun beberapa metode pengumpulan data agar data yang diperoleh relevan, ialah sebagai berikut:

### 1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu usaha untuk mencari tahu dengan cara melakukan tanya jawab yang dilakukan secara langsung dengan lisan antara dua orang ataupun lebih guna menangkap atau menemukan informasi atau keterangan pada sebuah penelitian.<sup>44</sup> Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan para petani cengkeh dan pengepul cengkeh.

### 2. Observasi

Observasi ialah metode dalam mengumpulkan data berikutnya melalui proses pengamatan secara mendalam dan juga mencatat secara restruktur fenomena-fenomena yang diteliti sehingga dapat memastikan

---

<sup>43</sup> Saefudin Azwar, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2004), 19.

<sup>44</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Press, 2005), 121.

dan menentukan apa saja yang diperlukan untuk mendapatkan jawaban atas semua pertanyaan penelitian.<sup>45</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi ini sebuah metode pengumpulan data akan hal-hal atau variabel yang berupa transkrip, majalah, tulisan ataupun buku, notulen rapat, dsb. Teknik dokumentasi ini digunakan peneliti guna mencari tahu mengenai latar belakang dari objek penelitian, serta arsip-arsip, dll.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, sebagai penunjang dan pelengkap data hasil wawancara dan juga observasi.

## **F. Teknik Analisis Data**

Data yang telah didapatkan dan dikumpulkan selama penelitian akan diulas dengan berkelanjutan dari awal penelitian hingga akhir dari penelitian ini. Jadi, data yang didapatkan setelah melakukan wawancara, observasi serta dokumentasi ini akan dikaji lagi dan diulas hingga kegiatan penelitian selesai. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini ialah teknik deskriptif dengan membuat deskripsi atau gambaran yang aktual serta sistematis. Dalam penelitian ini analisis data dilakukan dengan tiga langkah yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan aktivitas dalam melakukan penelitian yakni kegiatan memilah hal-hal penting, menekankan terhadap hal

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2008), 64.

<sup>46</sup> Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 164.

pokok serta mencari topik dan pola pada data yang nantinya direduksi akan menyampaikan gambaran yang lebih terfokus dan jelas serta memudahkan dalam pengumpulan data. Dengan melakukan reduksi data ini, peneliti dapat memetakan data yang diperoleh di lapangan dengan kondisi yang ada dan akan membantu kegiatan penelitian selanjutnya.

## 2. Paparan dan Sajian Data

Penyajian data dalam penelitian ialah cara merumuskan informasi yang rumit ke dalam bentuk yang runtut, sehingga informasi tersebut tersusun dengan lebih sederhana, tersaring, dan mudah dipahami maknanya. Dalam proses ini peneliti juga melakukan pengelompokan data yang didapat dari lapangan selama proses penelitian berlangsung supaya dapat disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir yang dilakukan dalam penelitian ialah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan ini dilakukan guna mengulas data baik ketika pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data. Kesimpulan ialah temuan baru yang tidak tampak jelas sebelumnya, tetapi setelah penelitian menjadi lebih jelas.<sup>47</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Reliabilitas data atau keabsahan data diperlukan pada penelitian guna menentukan validitas data. Data yang reliabel ini digunakan untuk

---

<sup>47</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 135.

menunjukkan bahwa apa yang telah dikumpulkan konsisten dengan kenyataan dalam konteks penelitian. Untuk menentukan reliabilitas atau keabsahan data digunakan teknik pengujian, antara lain sebagai berikut:

1. Ketekunan dalam Pengamatan

Kegiatan atau ketekunan pengamatan ialah cara guna memastikan apakah data yang dikumpulkan sudah relevan atau konsisten dengan fenomena dan keadaan yang terjadi sesungguhnya. Ketekunan pada pengamatan dalam penelitian ini berguna untuk mencari tahu informasi yang pasti mengenai praktek jual beli cengkeh.

2. Triangulasi

Triangulasi ialah suatu cara untuk mendapatkan informasi atau fakta melalui beberapa pihak yang bersangkutan, lalu dikumpulkan lagi dan seterusnya sampai penelitian selesai.<sup>48</sup> Triangulasi dalam penelitian ini diraih dengan cara mewawancarai beberapa pengepul cengkeh sekaligus beberapa petani cengkeh di Desa Medowo, Kecamatan Kandangan, Kabupaten Kediri.

3. *Member Check*

Dalam metode pengecekan reliabilitas data dengan *member check* ini dilakukan melalui peneliti yang berupaya melibatkan beberapa responden atau informan guna mengkonfirmasi data serta interpretasinya. Data yang diperoleh tersebut didiskusikan serta dikomunikasikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi

---

<sup>48</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 125.

informan supaya memperoleh pengabsahan kebenaran serta keobjektifan data tersebut.

4. Perpanjangan Pengamatan

Supaya hasil dari penelitian ini benar-benar sesuai dengan apa yang diinginkan, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan masa atau waktu pengamatan dari waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan empat tahapan-tahapan penelitian, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan

Pada langkah atau tahap ini, peneliti membuat beberapa persiapan yang diperlukan sebelum memulai kegiatan penelitian. Dalam hal pra lapangan ini dilakukan dengan cara mencari subjek atau fokus penelitian, memilih lokasi yang akan diteliti, serta menyiapkan perlengkapan penelitian. Selain itu juga melakukan observasi awal mengenai masalah tempat.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap kegiatan lapangan ini, peneliti melakukan wawancara dengan informan yang menjadi subjek penelitian untuk memperoleh informasi tentang obyek yang diteliti, kemudian mengumpulkan hasil wawancara menjadi data penelitian.

3. Tahap Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini meliputi:



- 1) Mengedit hasil wawancara serta membuat ringkasan.
- 2) Mengembangkan setiap pertanyaan selama wawancara.
- 3) Memperjelas fokus penelitian.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Dalam hal ini meliputi:

- 1) Menyusun hasil penelitian.
- 2) Mengkonsultasikan hasil penelitian kepada dosen pembimbing.
- 3) Memperbaiki hasil konsultasi atau bimbingan.